

Efektivitas Pengajaran Tutor Sebaya Terkait Pelajaran BTAQ di SMA PGII 2 Bandung

Muhamad Ramdan Nur Rohman

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Ramdannurm@gmail.com

Abstract. Every Muslim must be able to read and write the Qur'an. Therefore, learning to read and write the Qur'an is very important in life. Because of the importance of reading and writing the Qur'an, then understanding it must be in accordance with the rules of tartil and fluent recitation and must be able to recognize at least the hijaiyah letters in the Qur'an. Field data obtained information that there are students who are still unable to read and write the Qur'an. Based on this phenomenon, this study aims: (1) To determine the ability to read and write Al-Qur'an students using the peer tutoring method at SMA PGII 2 Bandung. (2) To find out the effectivity of the peer tutoring method carried out on students in BTAQ at SMA PGII 2 Bandung. The approach used in this research is to use a quantitative approach with a quasi-experimental method. Data collection techniques used were interviews, observation, ability tests, and documentation. So it can be concluded that there are differences before and after the use of peer tutors and the use of peer tutoring methods (Peer Teaching) can improve the results and quality of learning in terms of BTAQ learning for SMA PGII 2 Bandung students.

Keywords: *The ability to read and write the Qur'an, peer teaching method, effective.*

Abstrak. Setiap umat muslim wajib bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karenanya, belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sangat penting dalam kehidupan. Karena pentingnya membaca dan menulis Al-Quran, maka memahaminya harus sesuai dengan kaidah tajwid tartil dan lancar serta harus mampu mengenal setidaknya huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an. Data lapangan diperoleh informasi terdapat siswa/i yang masih belum mampu dapat membaca dan menulis Al-Qur'an. Berdasarkan fenomena tersebut, Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa/i menggunakan metode tutor sebaya di SMA PGII 2 Bandung. (2) Untuk mengetahui ke-efektifan metode tutor sebaya yang dilakukan terhadap siswa/i dalam BTAQ di SMA PGII 2 Bandung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes kemampuan, dan dokumentasi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah digunakannya tutor sebaya dan penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya (Peer Teaching) ini dapat meningkatkan hasil dan kualitas belajar dalam hal pembelajaran BTAQ siswa SMA PGII 2 Bandung.

Kata Kunci: *Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, metode tutor sebaya, efektif.*

A. Pendahuluan

Membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebuah pelajaran yang wajib dipelajari dan sudah menjadi bagian dari kewajiban seluruh umat muslim. Umat muslim diwajibkan setidaknya dapat membaca atau mengenal beberapa huruf hijaiyah atau huruf-huruf Al-Qur'an karena Al-Qur'an ditulis dalam bahasa arab dan bahasa arab juga merupakan kiblat nya bahasa bagi umat muslim. Oleh karena itu, sekolah-sekolah diharuskan adanya pelajaran BTAQ (Belajar Tulis Al-Qur'an) agar siswa/i dapat mengenal dan mengetahui serta dapat dan menulis Al-Qur'an. Click or tap here to enter text.

Menurut (Pangestu, 2016) "Tutor sebaya adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru sebagai pembantu dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas". Sedangkan menurut al-Raghib al-Asfhani yang dikutip oleh (Nata, 2010) menyatakan bahwa "Membaca dari kata qara' yang terdapat pada surat al-alaaq ayat yang pertama secara harfiah kata qara' tersebut berarti menghimpun huruf-huruf dan kalimat yang satu dengan kalimat lainnya dan membentuk suatu bacaan.

Faktanya di indonesia ini masih banyak umat islam yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik sampai dengan tahun 2018, umat islam di indonesia yang buta huruf Al-Qur'an ada sekitar 54 persen. Berdasarkan riset PTIQ Jakarta, umat islam indonesia yang tidak bisa membaca Al-Qur'an ada sekitar 60-70 persen. Jika hasil semua riset tersebut diringkas, sekitar separuh umat islam indonesia belum bisa membaca Al-Qur'an kurang lebih ada 50-60 persen umat islam indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Upaya untuk mempermudah membaca Al-Qur'an secara umum diantaranya bisa dengan cara sebagai berikut : a) Melakukan Murojaah setiap hari atau dirutinkan sehari 2x pagi dan malam. b) Istiqomah dalam belajar dan membaca Al-Qur'an. c) Belajar bisa dilakukan secara bersama baik dengan orangtua maupun guru yang dapat mengajarnya. d) Mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an melalui alat murottal Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) "Bagaimana kemampuan membaca dan menulis siswa/i sebelum dilakukannya tutor sebaya? 2) Bagaimana Pembelajaran BTAQ dengan tutor sebaya? 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya program tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an?.

Selanjutnya, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Agar siswa/i bisa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengetahui bacaan-bacaan dan huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui ke efektifan metode tutor sebaya yang dilakukan terhadap siswa/i didalam program BTAQ.
3. Agar siswa/i dapat memahami materi dari pelajaran BTAQ ini melalui metode tutor sebaya.
4. Agar dapat mengetahui perkembangan dari siswa/i untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA PGII 2 Bandung yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an yang berjumlah 44 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 9 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes kemampuan, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ke-Efektivitasan tutor sebaya dalam membaca dan menulis

Berikut adalah data penelitian dalam hal pembelajaran membaca dan menulis BTAQ yang diuji menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Dalam hal membaca, Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai kemampuan membaca siswa hanya mencapai 46,11% atau dapat dikatakan kemampuan membaca BTAQ siswa tergolong rendah sebelum menggunakan metode tutor sebaya. Selanjutnya, nilai rata-rata hasil *post-test* mengalami peningkatan menjadi sebesar 54,78%. Dimana mengalami peningkatan sebesar 8,67% setelah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS Statistics, nilai *pre-test* maupun *post-test* dalam hal kemampuan membaca BTAQ dari hasil uji *Wilcoxon Signed Range Test* didapatkan hasil dari 9 siswa terdapat 6 siswa mengalami peningkatan nilai sebesar 3.50 dari sebelum menggunakan metode pengajaran tutor sebaya. Sedangkan, hasil test statistics menghasilkan nilai sig. 0,026 yang artinya kurang dari 0,05 maknanya hipotesis diterima dan terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran menggunakan pengajaran tutor sebaya terkait kemampuan membaca BTAQ siswa SMA PGII 2 Bandung.

Dalam hal menulis, Sedangkan untuk nilai *pre-test* kemampuan menulis BTAQ siswa mencapai 58,89% lebih tinggi dibandingkan kemampuan membaca, sedangkan untuk nilai *post-test* nya mencapai 64,22% dimana ada kenaikan sebesar 5,33% setelah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Peningkatan tersebut tidak lebih besar daripada kemampuan membaca, namun nilai kemampuan menulis BTAQ siswa lebih besar dibanding nilai kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil analisis statistic inferensial dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yang dimana menghasilkan nilai sig.0,032 yang artinya $<0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) diterima bahwa pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca BTAQ siswa merupakan metode yang efektif untuk diterapkan.

Dapat dilihat dari data yang telah diolah bahwa hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca maupun menulis BTAQ bisa dikatakan rendah karena rata-rata nilainya kurang dari 6. Namun, setelah menggunakan metode pengajaran tutor sebaya (*Peer Teaching*) ini kemampuan belajar siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran menulis dan membaca BTAQ dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat memperbaiki hasil belajar siswa dan dipastikan guru yang menerapkan metode tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberpa hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat program BTAQ dengan metode tutor sebaya, mulailah dilakukan kegiatan tutor sebaya, yakni dengan melakukan kegiatan berupa rangkaian tes. Diantaranya Pre-Test, Test, dan Post-test. Kegiatan tersebut dilakukan dalam 3 pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan Pre-test terhadap beberapa siswa yang bermasalah untuk menentukan siswa masuk kedalam kategori mana. Lalu, pada pertemuan kedua dilakukan test kembali untuk melihat apakah kemampuan para siswa meningkat atau menurun. Ketiga dilakukanlah tes terakhir atau Post-Test setelah melewati beberapa pertemuan dengan menggunakan metode tutor sebaya untuk melihat seberapa efektif tidaknya program dan kegiatan BTAQ dengan menggunakan metode tutor sebaya.
2. Dari hasil uji analisis deskriptif pada nilai Pre-test dan Post-test dalam hal membaca pada pembelajaran BTAQ dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) dari pre-test hanya mencapai 46,11 sedangkan pada hasil post-test mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata (mean) nya sebesar 54,78. Sedangkan, nilai terendah pada hasil pre-test yaitu 40 dan nilai tertinggi nya sebesar 50. Pada hasil post-test mengalami peningkatan yaitu untuk nilai terendah nya berada pada nilai 45 dan nilai tertinggi nya mencapai 60. Dapat dilihat bahwa presentasi paling tinggi yaitu sebesar 44,4% berada pada nilai yang lebih dari 60 dengan totalan sebanyak 4 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran BTAQ setelah menggunakan metode pengajaran tutor sebaya memberikan pengaruh yang efektif dalam peningkatan nilai siswa tersebut.

3. Dari hasil uji analisis deskriptif pada nilai Pre-test dan Post-test dalam hal menulis pada pembelajaran BTAQ dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) dari pre-test hanya mencapai 58,89 sedangkan pada hasil post-test mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata (mean) nya sebesar 64,22. Sedangkan, nilai terendah pada hasil pre-test yaitu 50 dan nilai tertinggi nya sebesar 75. Pada hasil post-test mengalami peningkatan yaitu untuk nilai terendah nya berada pada nilai 55 dan nilai tertinggi nya mencapai 74. Dapat dilihat bahwa presentasi paling tinggi yaitu sebesar 33,3% berada pada nilai diatas 70 sebanyak 3 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran BTAQ setelah menggunakan metode pengajaran tutor sebaya memberikan hasil yang baik dalam peningkatan nilai menulis.

Acknowledge

Dalam proses penelitian ini tidak terlepas dari kesulitan dan hambatan, namun dengan seluruh upaya penulis dan kemampuan yang diberikan oleh Allah Swt sebagai bentuk pertolongan-nya kepada penulis, sehingga hambatan dan kesulitan dalam penyusunan dalam penelitian itu dapat terlewati. Dengan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan, dorongan, baik itu berupa moral maupun materil dalam penyusunan skripsi penulis sampaikan kepada:

1. Ayah dan ibu penulis
2. Dosen Pembimbing I & 2, ibu Dr.Erhamwilda & Bapak Eko S
3. Bapak Guru bapak arif nugroho selaku guru di SMA PGII 2 Bandung
4. Para siswa/i SMA PGII 2 Bandung yang terlibat
5. Rekan-rekan teman di UNISBA.

Tidak hanya itu, tentunya masih ada lagi pihak yang terkait yang sudah membantu penulis dalam penelitian ini. Semoga Allah membalas kebaikan semuanya.

Daftar Pustaka

- [1] Oasa, S., Shalsabila, H., & Rasyid, A. M. (2023). Pengelolaan Pembelajaran Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V SD A R T I C L E I N F O. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i1.1951>
- [2] Nata, A. (2010). Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan . (Tafsir al-Ayat Al-Tarbawiy), 18.
- [3] Pangestu, N. (2016). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi. repo unpas, 2.
- [4] Muhyiddin, A. N. (2018, October Kamis). 50 Persen Umat Islam Indonesia Belum Bisa Baca Alquran. Retrieved from www.republika.co.id: <https://www.republika.co.id/berita/pgfc9e366/50-persen-umat-islam-indonesia-belum-bisa-baca-alquran>
- [5] Burhanuddin, A. (2013, September Selasa). PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF. Retrieved from afidburhanuddin.wordpress.com: <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif-2/>
- [6] Herlina. (2017). PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTA) UNTUK MENINGKATKAN AKHLAK DAN MORAL PADA ANAK USIA DINI. Jurnal Artikel PROSIDING SEMINAR NASIONAL 20 , 95.